

RINGKASAN

PRIANDONO, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. SEMPURNA JAYA LAJU MEDAN (Di bawah bimbingan Drs. Zainal Abidin, MH, selaku Pembimbing I dan Drs. Ali Usman Siregar, M. Si, selaku Pembimbing II).

PT. Sempurna Jaya Laju Medan, adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi mesin pengolah kelapa sawit dan gula beserta suku cadangnya. Untuk mencapai tujuan pokoknya, yaitu mendapatkan laba yang maksimum, maka perlu dilakukan Perencanaan dan Pengawasan Biaya Produksi Mesin dan Suku Cadang yang baik dan tepat.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metode studi deskriptif, yaitu dengan menguraikan dan menjelaskan masalah perencanaan dan pengawasan biaya produksi pada PT. Sempurna Jaya Laju Medan. Jenis data yang dikumpulkan adalah data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif, yang terdiri dari data primer dan data sekunder. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan teknik penelitian lapangan (field Research), yaitu dengan wawancara, observasi serta teknik dokumentasi.

Setelah melakukan penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan perencanaan dan pengawasan biaya produksi mesin dan suku cadang, perusahaan telah menetapkan pedoman-pedoman yang harus dilakukan. Dalam penyusunan biaya overhead pabrik, perusahaan memisahkan antara biaya tetap dan biaya variabel. Pengawasan biaya produksi dilakukan dengan menganalisa penyimpangan yang terjadi, sehingga diketahui besarnya penyimpangan dan dicari penyebabnya. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan data persediaan bahan baku yang menumpuk di gudang, hal ini tentunya akan menambah biaya penyimpanan. Hal ini dilakukan pihak perusahaan karena harga pasar bahan baku yang diperlukan mengalami penurunan, sehingga pihak perusahaan membeli bahan baku dalam skala yang lebih besar dari biasanya, walaupun pemesanan produk mesin dan suku cadang tidak mengalami peningkatan yang berarti. Hal ini mengakibatkan penumpukan bahan baku.

Dalam menetapkan anggaran biaya produksi, perusahaan tidak menetapkan anggaran yang fleksibel, sehingga gambaran penyimpangan kurang akurat, tentunya hal ini dapat mengganggu operasi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan evaluasi terhadap sistem perencanaan dan pengawasan biaya produksi pada PT. Sempurna Jaya Laju Medan, tindakan koreksi yang dilakukan perusahaan belum efektif dan cenderung terlambat, hal ini dikarenakan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya tidak menggunakan anggaran yang fleksibel. Apabila perusahaan menggunakan anggaran yang fleksibel, maka penyimpangan biaya yang terjadi akan dapat dideteksi lebih cepat dan lebih akurat, sehingga tindakan koreksi yang akan dilakukan dapat memperlancar kegiatan operasi perusahaan.